

ABSTRAK

Hipertensi ditandai dengan meningkatnya tekanan darah diatas normal ($N = < 130/85$ mmHg). Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga di Indonesia setelah Stroke dan Tuberkulosis. Penanganan Hipertensi dapat dilakukan dengan cara farmakologi (obat-obatan) dan nonfarmakologi. Salah satu penanganan hipertensi nonfarmakologi yakni, pemberian aromaterapi (lavender) yang dipercaya efektif dalam menurunkan tekanan darah dan denyut jantung. Aromaterapi lavender dapat diberikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara inhalasi.

Penelitian ini dilakukan di *Skill lab* Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada bulan Juli-Agustus 2017 dengan tujuan untuk mengetahui efek aromaterapi lavender secara evaporasi terhadap tekanan darah dan denyut jantung pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (FK UNUSA). Secara bergantian, sampel dipaparkan aromaterapi dengan menggunakan minyak esensial lavender selama 20 menit. Pengukuran tekanan darah dan denyut jantung dilakukan 5 menit sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi. Jumlah sampel adalah 34 orang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dipilih secara *consecutive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (*quasi experiment*) dengan *pretest-posttest design*. Data yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan uji T-berpasangan dan uji Wilcoxon.

Hasil analisis uji t-berpasangan didapatkan bahwa terjadi penurunan yang bermakna pada tekanan darah dan denyut jantung yaitu ($p < 0,05$). Rata-rata penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik adalah $8,117 \pm 7,08$ mmHg dan $3,588 \pm 3,99$ mmHg. Rata-rata penurunan denyut jantung $7,735 \pm 7,34$ kali/menit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aromaterapi dengan menggunakan minyak esensial lavender dapat menyebabkan penurunan yang bermakna terhadap tekanan darah dan denyut jantung.

Kata Kunci: Aromaterapi, Lavender, Tekanan Darah, Denyut Jantung